

ABSTRAK

NILAI MORAL PADA NOVEL *YANG FANA ADALAH WAKTU* KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Oleh

DIMAS ADITIA

Penelitian ini mengkaji nilai-nilai moral dalam novel *Yang Fana adalah Waktu* karya Sapardi Djoko Damono, khususnya yang berkaitan dengan konflik batin, dilema etis, dan tanggung jawab pribadi tokoh. Hasil analisis dimanfaatkan sebagai landasan penyusunan bahan ajar sastra yang bersifat inovatif untuk pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Melalui pendekatan ini, pembelajaran diharapkan tidak hanya memperkuat pemahaman terhadap teks sastra, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan refleksi moral peserta didik sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Data diklasifikasikan dan dianalisis menggunakan indikator nilai moral yang merujuk pada aspek religiositas, sosialitas, kejujuran, demokrasi, tanggung jawab, gender, keadilan, kemandirian, dan daya juang. Selanjutnya, nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka dan relevansinya sebagai bahan ajar untuk pembentukan karakter siswa SMA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel ini memuat beragam nilai moral yang kuat dan kontekstual, meliputi religiositas, sosialitas, kejujuran, demokrasi, tanggung jawab, kesetaraan gender, keadilan, kemandirian, dan daya juang. Temuan ini menunjukkan bahwa karya sastra tersebut dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan literasi kritis, memperkuat karakter siswa, dan menumbuhkan apresiasi terhadap sastra. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan novel ini sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran sastra yang tidak hanya berorientasi pada aspek akademis, tetapi juga bermuatan nilai-nilai kehidupan.

Kata Kunci: Nilai moral, novel, Sapardi Djoko Damono, Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

ABSTRACT

MORAL VALUES IN THE NOVEL YANG FANA ADALAH WAKTU BY SAPARDI DJOKO DAMONO AND THEIR IMPLICATIONS FOR INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN HIGH SCHOOL

Oleh

DIMAS ADITIA

This study examined the moral values in the novel *Yang Fana adalah Waktu* by Sapardi Djoko Damono, particularly those related to internal conflicts, ethical dilemmas, and the personal responsibilities of the characters. The results of the analysis were utilized as the basis for developing innovative literary teaching materials for Indonesian language education in high schools. Through this approach, learning was expected to not only strengthen understanding of literary texts but also develop critical thinking skills and moral reflection abilities in students in accordance with the principles of the Merdeka Curriculum.

The approach used in this study was descriptive qualitative with content analysis methods. Data were classified and analyzed using moral value indicators referring to aspects of religiosity, sociality, honesty, democracy, responsibility, gender, justice, independence, and resilience. These values were then linked to the learning outcomes of the Merdeka Curriculum and their relevance as teaching materials for character development in high school students.

The results of the study indicated that this novel contained a variety of strong and contextual moral values, including religiosity, sociality, honesty, democracy, responsibility, gender equality, justice, independence, and resilience. These findings suggested that this literary work could be integrated into Indonesian language learning to improve critical literacy, strengthen student character, and foster an appreciation for literature. Thus, this study recommended the use of this novel as an alternative teaching material in literature learning that was not only academically oriented but also contained life values.

Keywords: Moral values, novel, Sapardi Djoko Damono, Indonesian language learning in high school.